

PENINGKATAN KEDISIPLINAN MASYARAKAT DALAM BERLALU LINTAS PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI WILAYAH HUKUM POLRES MAGELANG, Agris Ruseno, Jazuli Akhmad 426 – 443

OPTIMALISASI KINERJA PERANGKAT DESA DI DESA SEBORO KECAMATAN SADANG KABUPATEN KEBUMEN, Bilaludin Bilaludin, Muhammad Mathori 444 – 455

ANALISIS KINERJA PEGAWAI BALAI KONSERVASI BOROBUDUR, Dwi Wahyanto, Suci Utami Wikaningtyas 456 – 475

PENINGKATAN NETRALITAS PEJABAT BIROKRASI ASN (APARATUR SIPIL NEGARA) DI KABUPATEN MAGELANG, Endro Yuwono, Meidi Syaflan 476 – 485

ANALISIS INVESTASI PENGADAAN ALAT GAMMA CAMERA DI RUMAH SAKIT UMUM PUSAT Dr. SARDJITO YOGYAKARTA, Heru Satria Gama, Wahyu Purwanto 486 – 506

EVALUASI KETIDAKSESUAIAN PENEMPATAN PEGAWAI DALAM JABATAN STRUKTURAL PADA KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA, Jatu Rahmawati, Dwi Novitasari 507 – 524

UPAYA PENINGKATAN CAPAIAN KINERJA FISIK PEMERINTAH KABUPATEN MAGELANG TAHUN 2020, Joko Wahyudi, Nur Widiastuti 525 – 541

PENGARUH IKLIM ORGANISASI DAN GAYA KEPEMIMPINAN TERHADAP LOYALITAS KARYAWAN UNIVERSITAS PROKLAMASI 45 YOGYAKARTA DENGAN MOTIVASI KERJA SEBAGAI VARIABEL INTERVENING, Putri Rizki Amalia, Uswatun Chasanah 542 – 571

ANALISIS EFISIENSI EFEKTIFITAS DAN KEMANDIRIAN PENGELOLAAN KEUANGAN DAERAH STUDI KASUS DI PEMERINTAH KOTA MAGELANG, Rendi Yuliantoro, Priyastivi Priyastivi 572 – 594

PENGARUH PENEMPATAN, TINGKAT PENDIDIKAN DAN MOTIVASI TERHADAP KINERJA PEGAWAI DI DISPARPORA KABUPATEN MAGELANG, Tabita Widyawati, Muhammad Awal Satrio Nugroho 595 – 620

PENGARUH KOMPENSASI DAN KOMITMEN ORGANISASI SERTA KEPEMIMPINAN TERHADAP KINERJA PEGAWAI BAPAS KELAS I YOGYAKARTA, Tri Handoyo, Syeh Assery 621 – 631

CURRENT ISSUE

Vol. 2 No. 3 (2024): Jurnal Riset Manajemen



PUBLISHED: 2024-05-06

Articles

- PENINGKATAN KEDISIPLINAN MASYARAKAT DALAM BERLALU LINTAS PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI WILAYAH HUKUM POLRES MAGELANG**
Agris Ruseno, Jazuli Akhmad 426 – 443
[PDF](#)
- OPTIMALISASI KINERJA PERANGKAT DESA DI DESA SEBORO KECAMATAN SADANG KABUPATEN KEBUMEN**
Bilaludin Bilaludin, Muhammad Mathori 444 – 455
[PDF](#)
- ANALISIS KINERJA PEGAWAI BALAI KONSERVASI BOROBUDUR**
Dwi Wahyanto, Suci Utami Wikaningtyas 456 – 475
[PDF](#)
- PENINGKATAN NETRALITAS PEJABAT BIROKRASI ASN (APARATUR SIPIL NEGARA) DI KABUPATEN MAGELANG**
Endro Yuwono, Meidi Syaflan 476 – 485
[PDF](#)
- ANALISIS INVESTASI PENGADAAN ALAT GAMMA CAMERA DI RUMAH SAKIT UMUM PUSAT Dr. SARDJITO YOGYAKARTA**
Heru Satria Gama, Wahyu Purwanto, Prafidhya Dwi Yulianto 486 – 506
[PDF](#)
- EVALUASI KETIDAKSESUAIAN PENEMPATAN PEGAWAI DALAM JABATAN STRUKTURAL PADA KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**
Jatu Rahmawati, Dwi Novitasari 507 – 524
[PDF](#)
- UPAYA PENINGKATAN CAPAIAN KINERJA FISIK PEMERINTAH KABUPATEN MAGELANG TAHUN 2020**
Joko Wahyudi, Nur Widiastuti 525 – 541
[PDF](#)
- PENGARUH IKLIM ORGANISASI DAN GAYA KEPEMIMPINAN TERHADAP LOYALITAS KARYAWAN UNIVERSITAS PROKLAMASI 45 YOGYAKARTA DENGAN MOTIVASI KERJA SEBAGAI VARIABEL INTERVENING**
Putri Rizki Amalia, Uswatun Chasanah 542 – 571
[PDF](#)
- ANALISIS EFISIENSI EFEKTIFITAS DAN KEMANDIRIAN PENGELOLAAN KEUANGAN DAERAH STUDI KASUS DI PEMERINTAH KOTA MAGELANG**
Rendi Yuliantoro, Priyastiyi Priyastiyi 572 – 594
[PDF](#)
- PENGARUH PENEMPATAN, TINGKAT PENDIDIKAN DAN MOTIVASI TERHADAP KINERJA PEGAWAI DI DISPARPORA KABUPATEN MAGELANG**
Tabita Widyawati, Muhammad Awal Satrio Nugroho 595 – 620
[PDF](#)
- PENGARUH KOMPENSASI DAN KOMITMEN ORGANISASI SERTA KEPEMIMPINAN TERHADAP KINERJA PEGAWAI BAPAS KELAS I YOGYAKARTA**
Tri Handoyo, Syeh Assery 621 – 631
[PDF](#)

[VIEW ALL ISSUES >](#)

Make a Submission

INFORMATION

[For Readers](#)

[For Authors](#)

[For Librarians](#)

EDITORIAL POLICIES

[Publication Ethic](#)

[Editorial Team](#)

[Reviewer](#)

[Focus and Scope](#)

[Author Guidelines](#)

[Peer Review Process](#)

[Publication Frequency](#)

[Publication fee](#)

[Plagiarism Checker](#)

[Copyright Notice](#)

[Open Access Policy](#)

[Ethical Statement](#)

[Publisher](#)

ARTICLE TEMPLATE



ISSN

3026-0469

ISSN 3026-0469



TOOLS

[zotero](#)

[Mendeley](#)

INDEXING LIST

[Crossref](#)

Support By

[iJIRELAWAN](#)
JURNAL INDONESIA

VISITORS



OPTIMALISASI KINERJA PERANGKAT DESA DI DESA SEBORO KECAMATAN SADANG KABUPATEN KEBUMEN

Bilaludin¹, Muhammad Mathori²
¹²STIE Widya Wiwaha

Abstrak

Pemerintah Desa adalah Aparatur Pemerintah Desa, yang terdiri dari Kepala Desa dengan dibantu oleh sekertaris desa, Badan Pemerintah Desa, Pelaksana Teknis Desa. Sumber daya manusia seperti Kepala Desa, Sekertaris desa, perangkat desa lainnya merupakan komponen yang sangat esensial dalam mewujudkan tujuan pemerintah daerah. (Subadri, 2018: 15). Kepala Desa berkedudukan sebagai Kepala Pemerintah Desa yang memimpin penyelenggaraan Pemerintahan Desa. Kepala Desa bertugas menyelenggarakan Pemerintahan Desa, melaksanakan pembangunan, pembinaan kemasyarakatan, dan pemberdayaan masyarakat. Kinerja Perangkat Desa dan kinerja organisasi memiliki keterkaitan yang sangat erat. Tercapainya tujuan organisasi tidak bisa dilepaskan dari sumber daya yang dimiliki oleh organisasi yang digerakkan atau dijalankan Perangkat Desa yang berperan aktif sebagai pelaku dalam upaya mencapai tujuan organisasi tersebut. Dwiyanto (2006:50-51), menjelaskan beberapa indikator yang digunakan untuk mengukur kinerja birokrasi publik.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif dirancang untuk mengumpulkan informasi tentang keadaan-keadaan nyata sekarang yang sementara berlangsung. Informan adalah orang yang bisa memberi informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian (Moeleong, 2009 : 90) Informasi ini dibutuhkan untuk mengetahui kondisi yang sesungguhnya dari sumber yang sebenarnya bertujuan untuk mengetahui kinerja Perangkat Desa di desa Seboro kecamatan Sadang Kabupaten Kebumen. Data penelitian dikumpulkan baik lewat instrumen pengumpulan data, observasi, wawancara, dokumen pribadi dan resmi, foto, rekaman, gambar, dan percakapan informal semua merupakan sumber data kualitatif. Sumber yang paling umum digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumen (Emzir, 2011;45).

Perangkat Desa Seboro dalam melaksanakan kinerjanya bertujuan untuk membentuk penglihatan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta- fakta dan sifat-sifat populasi atau daerah tertentu tentang kinerja aparat pemerintah desa dalam rangka otonomi desa. Kinerja Perangkat Desa terutama dalam kedisiplinan waktu kerja belum optimal. Hal ini dapat dilihat dari Perangkat Desa yang sering terlambat untuk datang ke kantor desa. Semangat kerja yang dimiliki Perangkat Desa dan dalam menyelesaikan tugas kurang baik. Penyelesaian tugas yang dikerjakan secara mandiri akan kurang baik, kurang mudah dan lamban dalam menyelesaikan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan. Keadaan tersebut

menjadikan suasana yang kurang nyaman dalam bekerja serta kurang menumbuhkan semangat kerja yang baik bagi seluruh Perangkat Desa Seboro Kecamatan Sadang Kabupaten Kebumen. Kepemimpinan, pendidikan dan pengalaman kerja perangkat desa menjadi pendukung terhadap kinerja perangkat desa. Kepemimpinan Kepala Desa sangat menentukan terhadap kinerja perangkat desa. Kepemimpinan mempunyai hubungan yang cukup kuat dengan kinerja perangkat desa, dapat diartikan bahwa secara garis besar serta kenyataannya bahwa kepemimpinan juga menentukan baik buruknya kinerja perangkat desa. Pendidikan perangkat desa sangat mementukan serta mempengaruhi terhadap kinerja Perangkat Desa di Desa Seboro Kecamatan Sadang Kabupaten Kebumen.

Kata Kunci : Kinerja

PENDAHULUAN

Semakin cepat arus informasi dewasa ini selalu memberikan Implikasi beragam pada kondisi pemerintahan desa dewasa ini, terlebih semakin banyak permasalahan seperti halnya kondisi Desa Seboro dan berbagai perubahan kebutuhan masyarakat di dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat kiranya perlu dicari alternatif pengelolaan manajemen pemerintahan desa yang lebih tepat guna menghadapi perubahan selalu bergulir. Kemampuan manajemen, teknologi, informasi dan kualitas Sumber Daya Manusia merupakan kemampuan dasar yang sangat diperlukan seorang Perangkat Desa agar mampu bersaing dalam persaingan global demi meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa (Salamah, 2013:72)

Pemerintah Desa adalah Aparatur Pemerintah Desa, yang terdiri dari Kepala Desa dengan dibantu oleh sekertaris desa, Badan Pemerintah Desa, Pelaksana Teknis Desa. Sumber daya manusia seperti Kepala Desa, Sekertaris desa, Perangkat Desa lainnya merupakan komponen yang sangat esensial dalam mewujudkan tujuan pemerintah daerah. (Subadri, 2018: 15).

Pada kenyataannya sumber daya desa tidak dapat berjalan secara baik apabila tidak diikuti dengan suatu pengelolaan sumber Daya Manusia yang baik pula. Pendekatan pengelolaan Sumber Daya Manusia dalam hal ini lebih ditekankan pada pendekatan administrasi desa yang dapat memberikan sikap kemandirian seorang Kepala Desa untuk mengatur pemerintahan desa dalam usaha peningkatan kesejahteraan warga masyarakat. Kepala Desa sebagai top manajer mempunyai peran sentral didalam merencanakan, mengorganisasikan, mengarahkan dan mengendalikan sumber daya manusia didesa serta lingkungan sekitarnya, sehingga dalam pelaksanaan manajemen peningkatan mutu desa peran Kepala Desa sebagai manajer sangat menentukan dalam rangka memberdayakan secara manusiawi sehingga mampu menciptakan iklim yang kondusif dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditetapkan dengan efektif dan efisien (Singgih, 2015: 50).

Kepala Desa berkedudukan sebagai Kepala Pemerintah Desa yang memimpin penyelenggaraan Pemerintahan Desa. Kepala Desa bertugas menyelenggarakan Pemerintahan Desa, melaksanakan pembangunan, pembinaan kemasyarakatan, dan

pemberdayaan masyarakat. Mengubah pola pikir masyarakat Desa Seboro Kecamatan Sadang Kabupaten Kebumen yang menyatakan bahwa pekerjaan bukan merupakan beban, akan tetapi merupakan kebutuhan adalah hal yang penting dan perlu dipertimbangkan sangatlah sulit. Kenyataan di Desa Seboro Kecamatan Sadang Kabupaten Kebumen tidak sesuai, pelayanan administrasi tidak memuaskan, birokrasi yang berbelit-belit, tingkat kedisiplinan Perangkat Desa dalam kehadiran elum sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan, beberapa program yang ada sebagian tidak terealisasi dengan baik, pembangunan yang ada tidak selesai sampai dengan alasan dana yang tidak mencukupi dan perangkat ada yang melakukan tindakan-tindakan yang menghilangkan kepercayaan penduduk desa terhadap kepemimpinannya. Pelayanan yang baik sangat diharapkan, kinerja Perangkat Desa perlu ditingkatkan, sehingga pada akhirnya dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka masalah yang dirasakan dan memerlukan penyelesaian lebih lanjut adalah : kinerja Perangkat Desa di Desa Seboro Kecamatan Sadang Kabupaten Kebumen belum optimal. Rumusan masalah memunculkan beberapa pertanyaan penelitian :

1. Mengapa kinerja Perangkat Desa di Desa Seboro Kecamatan Sadang Kabupaten Kebumen belum optimal.
2. Faktor apakah yang menyebabkan kinerja Perangkat Desa di Desa Seboro Kecamatan Sadang Kabupaten Kebumen belum optimal.
3. Bagaimana upaya untuk meningkatkan kinerja Perangkat Desa Seboro Kecamatan Sadang Kabupaten Kebumen.

Adapun penelitian ini bertujuan :

1. Untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang menyebabkan kinerja Perangkat Desa di Desa Seboro Kecamatan Sadang Kabupaten Kebumen belum optimal.
2. Untuk mengevaluasi kinerja Perangkat Desa di Desa Seboro Kecamatan Sadang Kabupaten Kebumen.
3. Untuk meningkatkan kinerja Perangkat Desa di Desa Seboro Kecamatan Sadang Kabupaten Kebumen.

Secara akademis, penelitian ini diharapkan memberi kontribusi ilmiah pada kajian tentang kegiatan yang bermanfaat bagi Perangkat Desa di Desa Seboro Kecamatan Sadang Kabupaten Kebumen. Secara teoritis penelitian ini diharapkan memberi manfaat melalui analisis yang dipaparkan pada pihak-pihak yang bergelut pemerintahan pedesaan dan pembangunan pedesaan, tidak hanya pembuat kebijakan, namun juga masyarakat sebagai konsumen pada umumnya.

LANDASAN TEORI

Kinerja

Definisi Kinerja pada dasarnya dapat dilihat dari dua segi, yaitu kinerja Perangkat Desa (perindividu) dan kinerja organisasi. Kinerja Perangkat Desa adalah hasil kerja

perseorangan dalam suatu organisasi. Sedangkan kinerja organisasi adalah totalitas hasil kerja yang dicapai suatu organisasi. Kinerja Perangkat Desa dan kinerja organisasi memiliki keterkaitan yang sangat erat. Tercapainya tujuan organisasi tidak bisa dilepaskan dari sumber daya yang dimiliki oleh organisasi yang digerakkan atau dijalankan Perangkat Desa yang berperan aktif sebagai pelaku dalam upaya mencapai tujuan organisasi tersebut.

Selanjutnya menurut Bernaudin dan Joyce dalam Sayuti, (2012: 90) kinerja adalah peranan dan masukan yang dilakukan individu sebagai anggota organisasi kepada organisasinya. Sedangkan menurut Ruky dalam Sayuti, (2012: 67) mengemukakan bahwa kinerja tidak berbeda dengan prestasi kerja yaitu sesuatu yang diperoleh dari suatu kegiatan atau pekerjaan tertentu yang dilaksanakan pada saat tertentu.

Kinerja Perangkat Desa

Istilah kinerja kepala desa seringkali disamakan dengan istilah yang lain yaitu *job performace*. Teori tentang job performance adalah teori psikologi tentang proses tingkah laku kerja seseorang Kepala Desa sehingga menghasilkan sesuatu menjadi tujuan dari pekerjaannya. Menurut Maier, perbedaan performance kerja antara orang yang satu dengan lainnya di dalam suatu situasi kerja adalah karena perbedaan karakteristik dari individu.

Kinerja Perangkat Desa dan kinerja organisasi memiliki keterkaitan yang sangat erat. Tercapainya tujuan organisasi tidak bisa dilepaskan dari sumber daya yang dimiliki oleh organisasi yang digerakkan atau dijalankan Perangkat Desa yang berperan aktif sebagai pelaku dalam upaya mencapai tujuan organisasi tersebut. Dwiyanto (2006:50-51), menjelaskan beberapa indikator yang digunakan untuk mengukur kinerja birokrasi publik, yaitu sebagai berikut.

1. Kinerja, yaitu tidak hanya mengukur tingkat efisiensi, tetapi juga mengukur efektivitas pelayanan. Kinerja pada umumnya dipahami sebagai ratio antara *input* dengan *output*.
2. Kualitas Layanan, yaitu: cenderung menjadi penting dalam menjelaskan kinerja organisasi pelayanan publik.
3. *Responsivitas*, yaitu kemampuan birokrasi untuk mengenali kebutuhan masyarakat, menyusun agenda dan prioritas pelayanan, dan mengembangkan program-program pelayanan publik sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan aspirasi masyarakat.
4. *Responsibilitas*, yaitu menjelaskan apakah pelaksanaan kegiatan birokrasi publik itu dilakukan sesuai dengan prinsip-prinsip administrasi yang benar dengan kebijakan birokrasi, baik yang eksplisit maupun implisit Lenvine dalam Dwiyanto (2006:51).

Untuk meningkatkan kinerja Perangkat Desa diharuskan adanya pengembangan. Ini dilakukan untuk mendapatkan sumber daya manusia yang berkualitas. Pada hakikatnya pengembangan adalah upaya pendidikan baik formal maupun non formal yang dilaksanakan secara sadar, berencana, terarah, teratur dan

bertanggung jawab dalam rangka memperkenalkan, menumbuhkan, membimbing, mengembangkan suatu dasar kepribadian yang seimbang, utuh, selaras, pengetahuan, keterampilan sesuai dengan bakat, keinginan serta kemampuan-kemampuan, sebagai bekal atas prakarsa sendiri untuk menambah, meningkatkan, mengembangkan diri ke arah tercapainya martabat, mutu dan kemampuan manusiawi yang optimal serta pribadi mandiri (Iskandar Wiryokusumo, 2011).

Ada tiga variabel yang mempengaruhi perilaku kerja dan kinerja Perangkat Desa yaitu variabel individu, variabel organisasi dan variabel psikologi. Variabel individu terdiri dari kemampuan, keterampilan, latar belakang, dan demografis. Untuk variabel organisasi dipengaruhi faktor sumber daya, kepemimpinan, imbalan, struktur dan desain pekerjaan. Sedangkan variabel psikologi meliputi persepsi, sikap, kepribadian, belajar dan motivasi. Perilaku yang berhubungan dengan kinerja adalah yang berkaitan tugas-tugas pekerjaan yang harus diselesaikan untuk mencapai sasaran suatu jabatan atau tugas tertentu (Ilyas, 2017: 120).

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif yang secara umum penelitian kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif dirancang untuk mengumpulkan informasi tentang keadaan-keadaan nyata sekarang yang sementara berlangsung. Sedangkan metode penelitian kualitatif menurut Lexy J. Moleong (2009) berdasarkan pada pondasi penelitian, paradigma penelitian, perumusan masalah, tahap-tahap penelitian, teknik penelitian, kriteria dan teknik pemeriksaan data dan analisis dan penafsiran data. Pada penelitian ini, peneliti mendeskripsikan melalui nalar dan analisis.

Informan Penelitian

Informan adalah orang yang bisa memberi informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian (Moeleong, 2009 : 90) Informasi ini dibutuhkan untuk mengetahui kondisi yang sesungguhnya dari sumber yang sebenarnya bertujuan untuk mengetahui kinerja Perangkat Desa di desa Seboro kecamatan Sadang Kabupaten Kebumen.

Teknik Pengambilan Data

Sumber yang paling umum digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumen, kadang-kadang dipergunakan secara bersama-sama, dan kadang-kadang secara individual (Emzir, 2011 ; 45).

1. Wawancara

Pada penelitian ini, jenis wawancara yang digunakan adalah dengan wawancara terbuka. Wawancara terbuka merupakan wawancara yang dilakukan peneliti dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang tidak dibatasi jawabannya, artinya pertanyaan yang mengundang jawaban terbuka.

2. Dokumentasi

Dokumentasi disini berupa hasil wawancara yang nantinya sebagai pelengkap dari hasil penelitian untuk lebih memahami seperti apa peranan Perangkat Desa .

Uji Validitas Data

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara. Dan berbagai waktu dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu.

1. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Sebagai contoh, untuk menguji kredibilitas data tentang daya kepemimpinan seseorang, maka pengumpulan data pengujian data yang telah diperoleh dilakukan ke bawah yang dipimpin, ke atasan yang menugasi dan keteman kerja yang merupakan kelompok kerjasama.

2. Triangulasi teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi atau kuesioner.

3. Triangulasi waktu

Triangulasi juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara dipagi hari saat nara sumber masih segar belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Desa Seboro merupakan desa yang terletak di kecamatan Sadang Kabupaten Kebumen, tepatnya beralamatkan di Jalan Raya Sadang Km.24 kecamatan Sadang. Kode Pos. 54354. Demi meningkatkan penyelenggaraan pemerintahan desa yang responsif, partisipatif, komunikatif dan akuntabel dalam kinerja dan pelayanan kemasyarakatan, Desa Seboro memiliki misi dan visi.

Pemerintahan Desa adalah penyelenggaraan urusan pemerintahan dan kepentingan masyarakat setempat dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Badan Permusyawaratan Desa yang selanjutnya disingkat BPD adalah lembaga yang melaksanakan fungsi pemerintahan yang anggotanya merupakan wakil dari penduduk Desa berdasarkan keterwakilan wilayah dan ditetapkan secara demokratis. Pemerintah Desa adalah Kepala Desa dibantu Perangkat Desa sebagai unsur penyelenggara Pemerintahan Desa. Kepala Desa adalah pejabat Pemerintah Desa yang mempunyai wewenang, tugas dan kewajiban untuk menyelenggarakan rumah tangga Desanya dan melaksanakan tugas dari Pemerintah dan Pemerintah Daerah. Perangkat Desa adalah unsur staf yang

membantu Kepala Desa dalam penyusunan kebijakan dan koordinasi yang diwadahi dalam Sekretariat Desa, dan unsur pendukung tugas Kepala Desa dalam pelaksanaan kebijakan yang diwadahi dalam bentuk pelaksana teknis dan unsur kewilayahan. Untuk membantu kelancaran pelaksanaan tugas dari Kepala Desa dalam menjalankan kewajiban, wewenang dan haknya pemimpin pemerintah desa, kepala desa dibantu oleh Perangkat Desa, disebut sebagai Perangkat Desa adalah Sekretaris Desa, Kepala Urusan dan Kepala Dusun.

Kepala Desa berkedudukan sebagai Kepala Pemerintah Desa yang memimpin dan dibantu Sekretariat Desa, Pelaksana Kewilayahan, dan Pelaksana Teknis. yang mempunyai tugas :Penyelenggaraan Pemerintahan Desa, melaksanakan pembangunan, pembinaan kemasyarakatan, pemberdayaan masyarakat. Sekretaris Desa berkedudukan sebagai unsur pimpinan Sekretariat Desa bertugas membantu Kepala Desa dalam bidang administrasi pemerintahan, dibantu oleh Kepala Urusa Tata Usaha dan Umum, Kepala Urusan Keuangan, Kepala Urusan Perencanaan.

Perangkat Desa Seboro dalam melaksanakan kinerjanya bertujuan untuk membentuk penglihatan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta- fakta dan sifat-sifat populasi atau daerah tertentu tentang kinerja aparat pemerintah desa dalam rangka otonomi desa. Kinerja Perangkat Desa seboro dalam hal kedisiplinan yang berkaitan dengan tingkat kepatuhan yang dimiliki oleh aparat adalah meliputi kepatuhan terhadap pelaksanaan setiap aturan ataupun perintah yang dari atasan bisa berarti perintah yang datang dari pemerintah yang lebih tinggi bisa dari kantor kecamatan dan bisa juga dari atasan yaitu Kepala Desa. Suatu kedisiplinan yang menyangkut ketepatan waktu dalam suatu pekerjaan bisa juga yang termasuk di antaranya adalah dalam hal menjalankan tugas-tugas di dalam melayani masyarakat serta bisa juga tugas yang lain misalnya dari atasan, kedisiplinan juga sering kali dikaitkan dengan kedatangan dan kepulangan aparat dari kantor desa.

Waktu merupakan kedisiplinan yang sangat berpengaruh terhadap suatu kinerja serta perbuatan. Kesemuanya saling mempengaruhi serta antara yang satu dengan lainnya tidak dapat dipisahkan lagi. Dengan adanya kesadaran Perangkat Desa yang sangat tinggi terhadap kedisiplinan maka Perangkat Desa seboro dapat dikatakan mampu membantu dalam hal tercapainya sesuatu yang menjadi tujuan organisasi serta optimal Disiplin yang paling sangat berpengaruh adalah disiplin waktu serta disiplin pekerjaan dan perbuatan maka Perangkat Desa Seboro dalam melaksanakan keduanya harus bisa sejalan dan selaras apabila ingin dicapai hasil yang baik serta sangat berpengaruh terhadap hasil yang akan dicapai. Aparat desa juga bersedia memberikan pelayanan diluar jam kerja yang ada dengan demikian sebenarnya aparat dalam hal pelayanan terhadap masyarakat bisa dimana saja dan kapan saja melihat situasi kondisi yang mengharuskan. Kalau dilihat dari segi kedisiplinan aparat Desa Seboro masih sangat jauh dikatakan disiplin.

Semangat kerja Perangkat Desa Seboro yang berkaitan dengan tingkat kepuasan seorang Pearangkat Desa dalam setiap melaksanakan pekerjaan yang diwajibkan kepadanya, dengan demikian semangat kerja tersebut sangat berpengaruh terhadap pelaksanaan kerja seorang Parangkat Desa. Semangat kerja merupakan suatu hal yang mempengaruhi pelaksanaan pekerjaan setiap Perangkat Desa dan

sangat berkaitan dengan tingkah kepuasan dan kesenangan terhadap setiap pelaksanaan pekerjaannya. Salah satu indikator untuk mengukur kinerja Perangkat Desa Seboro adalah adanya semangat kerja, semangat kerja sangat penting keberadaannya karena sangat berkaitan langsung individu aparat yang menyangkut dengan sikap dan perasaan terhadap tugas-tugas untuk dilaksanakan guna mencapai keberhasilan pelayanan. Mengacu terhadap tugas dan fungsi pemerintahan sebagai pelayan masyarakat yang baik sangat diperlukan suatu sistem yang sehat dan kondusif dalam penyelenggaraan pemerintahan. Perangkat Desa Seboro terhadap pekerjaan yang dihadapi dapat dikatakan mereka cukup merasa senang dan menyelesaikan dengan penuh rasa tanggungjawab pekerjaan yang dilakukan secara rutin, kesenangan terhadap pekerjaannya tersebut merupakan kewajiban sebagai perangkat desa abdi masyarakat.

Penyelesaian tugas yang dilakukan oleh Perangkat Desa Seboro merupakan suatu bentuk tugas yang harus diselesaikan dan wajib bagi seluruh Perangkat Desa karena dengan penyelesaian tugas tersebut dapat diketahui bahwa sejauh mana tingkat pengabdian serta bisa memberikan suatu pelayanan yang baik dan memuaskan bagi warga desa, tidak hanya itu saja melainkan masih banyak lagi yang ada kaitannya dengan setiap penyelesaian tugas dari atasan yaitu selaku pemimpin dari pemerintahan desa yaitu Kepala Desa dan apabila ada tugas yang harus diselesaikan dari pemerintah di atasnya bisa dari pemerintah kecamatan dan lain-lain. Penyelesaian pekerjaan dengan baik dan tepat waktu merupakan tolak ukur keberhasilan dalam mencapai pekerjaan yang baik. Hasil pekerjaan adalah ukuran kemampuan, ketelitian serta tanggung jawab. Setiap pegawai apabila ada pekerjaan yang selalu tertunda maka pelaksanaan dan penyelesaian akan mengakibatkan pekerjaan lain menjadi tertunda.

Pengetahuan administrasi perkantoran adalah salah satu aspek yang sangat penting dalam memberikan pelayanan, serta perkembangan administrasi yang menjadikan suatu keharusan tentang peningkatan pengetahuan serta keahlian oleh para pelaku administrasi yaitu aparat pemerintah desa dalam hal menyelesaikan tugas-tugas yang ada, baik itu yang berkaitan dengan warga masyarakat maupun pemerintah di atasnya. Kemampuan dalam hal bagaimana aparat menjalankan tugas dengan cakap dan tangkas sehingga aparat tersebut bisa menjalankan tugas sesuai dengan ketentuan dan tanggungjawab yang diembannya.

Berdasarkan hasil ditemukan permasalahan di bidang pelayanan yang sudah dilaksanakan baik ditingkatkan skala pemerintahan desa, permasalahan itu antara lain: Pertama, Kinerja Perangkat Desa belum cukup baik hal ini dilihat dari aspek sikap mental dan perilaku aparat desa dalam pengurusan surat-surat keterangan terhadap masyarakat, masih terdapat kinerja yang diberikan kepada masyarakat yang pilih kasih serta pejabat sering tidak ada di tempat saat masyarakat membutuhkan, dan dari aspek kemampuan Perangkat Desa yang masih perlu ditingkatkan lagi hal ini dikarenakan latar belakang pendidikan yang berbeda-beda mengakibatkan kemampuan aparat desa tidak merata.

Kedua, kualitas kinerja dari aspek kesederhanaan sudah cukup baik ini dibuktikan melalui keterangan dari masyarakat yang mengatakan proses kinerja

Perangkat Desa dalam melaksanakan ataupun memberikan pelayanan administrasi kependudukan yang diberikan pemerintah desa sudah sesuai dengan ketentuan yang ada, dari aspek kecakapan dan kehandalan aparatur desa sudah baik pula, keterampilan dan kinerja sesuai dengan yang dibutuhkan masyarakat, dimana dalam proses pembuatan surat-surat keterangan aparat desa mengetahui segala jenis persyaratan yang dibutuhkan, dari aspek keramahan juga Perangkat Desa sudah menunjukkan sikap yang ramah dan bersahabat dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat, dari aspek ekonomis dapat dikatakan kinerja yang diberikan serta ditunjukkan oleh aparatur pemerintah desa dalam proses pembuatan surat-surat keterangan sudah sesuai dengan ketentuan yang ada dan pengenaan biaya masih pada taraf yang wajar, akan tetapi dari aspek kejelasan dan kepastian kinerja masih perlu mendapat perhatian karena dari hasil penelitian yang dilakukan masih belum ditemukannya kejelasan dan kepastian waktu penyelesaian dalam proses pembuatan surat-surat keterangan.

Ketiga, Akuntabilitas kinerja dilihat dari kebijakan Perangkat Desa dalam penerapan standar kinerja Perangkat Desa dalam menyelesaikan ataupun melayani masyarakat dibidang administrasi kependudukan yang masih belum cukup baik, hal ini dilihat dari aturan dan norma serta etika yang berkembang dalam masyarakat di antaranya meliputi transparansi pelayanan yang masih kurang jelas, laporan-laporan pertanggungjawaban belum diterima masyarakat, prinsip keadilan yang belum terealisasi keseluruhan masyarakat jaminan penegakan hukum, hak asasi manusia perlu dikembangkan lagi terhadap masyarakat.

Hasil wawancara tentang Perangkat Desa yang menjawab wawancara tentang hal pendidikan dan pengalaman kerja Perangkat Desa terhadap kinerja Perangkat Desa bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang paling dominan terhadap kinerja Perangkat Desa adalah Kepemimpinan, Faktor Pengalaman Kerja, Implikasi Manajerial dan pendidikan. Penelitian memberikan hasil bahwa kepemimpinan, pendidikan dan pengalaman kerja merupakan faktor penentu terhadap kinerja Perangkat Desa, memberikan bukti bahwa keberadaan Perangkat Desa Kepala secara umum bisa diterima oleh masyarakat.

SIMPULAN DAN SARAN

SIMPULAN

Kinerja Perangkat Desa terutama dalam kedisiplinan waktu kerja belum optimal. Hal ini dapat dilihat dari Perangkat Desa yang sering terlambat untuk datang ke kantor desa. Semangat kerja yang dimiliki Perangkat Desa dan dalam menyelesaikan tugas kurang cukup baik. Penyelesaian tugas yang dikerjakan secara mandiri akan kurang baik, kurang mudah dan lamban dalam menyelesaikan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan. Keadaan tersebut menjadikan suasana yang kurang nyaman dalam bekerja serta kurang menumbuhkan semangat kerja yang baik bagi seluruh Perangkat Desa Seboro Kecamatan sadang Kabupaten Kebumen.

Hasil penelitian menunjukkan Perangkat Desa menunjukkan tentang kepemimpinan, pendidikan dan pengalaman kerja Perangkat Desa menjadi pendukung terhadap kinerja Perangkat Desa. Kepemimpinan Kepala Desa sangat menentukan terhadap kinerja Perangkat Desa. Kepemimpinan mempunyai hubungan yang cukup kuat dengan kinerja Perangkat Desa, dapat diartikan bahwa secara garis besar serta kenyataannya bahwa kepemimpinan juga menentukan baik buruknya kinerja Perangkat Desa. Pendidikan Perangkat Desa sangat mementukan serta mempengaruhi terhadap kinerja Perangkat Desa di Desa Seboro Kecamatan Sadang Kabupaten Kebumen. Pendidikan Perangkat Desa mempunyai hubungan yang lemah terhadap kinerja Perangkat Desa, dapat diartikan bahwa dari besar kecilnya kinerja Perangkat Desa dapat dipengaruhi oleh variasi dari besar kecilnya pendidikan Perangkat Desa. Pengalaman kerja Perangkat Desa diperoleh dalam keseharian berkemasyarakatan. Hasil ini mengartikan bahwa pengalaman kerja berpengaruh sangat baik terhadap kinerja Perangkat Desa di wilayah Kecamatan Sadang Kabupaten Kebumen. Kepemimpinan mempunyai kontribusi yang positif dan signifikan terhadap kinerja Perangkat Desa. Hasil ini menunjukkan bahwa kepemimpinan Kepala Desa mempunyai peran yang besar dalam meningkatkan kinerja Perangkat Desa Seboro di Kecamatan Sadang Kabupaten Kebumen. Dilihat dari beberapa indikator seperti rasa kepedulian terhadap Perangkat Desa maupun warga masyarakat. Indikator ini memberikan gambaran bahwa pemimpin mempunyai tanggung jawab sosial yang lebih daripada bawahan maupun warga masyarakat yang dipimpinnya.

Upaya yang dilakukan dalam hal meningkatkan kinerja Perangkat Desa dalam hal pengambilan keputusan yang menyangkut kepentingan desa pengambilan keputusan tidak hanya ditangan Kepala Desa. Dengan berdasarkan kesadaran yang tinggi maka pengambilan kebijakan dengan melibatkan Perangkat Desa dan tokoh masyarakat akan memberikan hasil yang baik. Hal ini dikarenakan semakin majunya pola pemikiran masyarakat didukung dengan tuntutan masyarakat untuk melakukan reformasi total disegala bidang menyebabkan perlunya keterbukaan dan keterlibatan warga masyarakat dalam pengambilan keputusan. Dengan melibatkan semua elemen-elemen yang ada, maka keputusan yang dibuat akan semakin valid dan bisa diterima oleh semua pihak.

Sebagai tindaklanjut dari adanya keterlibatan Perangkat Desa, mengingat tugas yang diemban Kepala Desa cukup banyak, maka seorang Kepala Desa tidak akan mampu untuk mengatasi segala permasalahan yang ada di kantor tanpa adanya bantuan dari perangkat lain. Pendelegasian adalah upaya strategis untuk melakukan segala kegiatan dan tugas secara efektif dan efisien. Keberhasilan pendelegasian wewenang yang diberikan. Untuk memastikannya biasanya akan tertulis dalam job description. Dengan tertulisnya wewenang dan tugas Setiap Perangkat Desa diharapkan tugas akan terselesaikan dengan penuh tanggung jawab.

Disamping beberapa kondisi di atas, ketokohan, sikap maupun kepribadian Kepala Desa dalam menangani segala permasalahan maupun dalam mengerjakan kegiatan baik formal maupun informal akan menjadi sentral figure dan panutan bagi Perangkat Desa. Sikap dan kepribadian yang ditunjukkan oleh Kepala Desa merupakan promosi yang efektif sekaligus berat untuk meningkatkan kinerja Perangkat Desa.

Kepala Desa harus senantiasa konsisten dalam bersikap dan bertindak sehingga dengan sendirinya Perangkat Desa akan mengikuti secara cepat dan baik.

SARAN

1. Dari hasil simpulan menunjukkan bahwa Perangkat Desa yang ada sekarang ternyata mampu memberikan dan memiliki kinerja yang tertata dan baik serta tanggung jawab yang besar terhadap pembangunan desa serta kesejahteraan masyarakatnya, maka hendaknya Kepala Desa tetap memperhatikan perbaikan kualitas faktor-faktor dan memberikan motivasi kerja bagi Perangkat Desa seperti pemberian motivasi, meningkatkan komunikasi dan hubungan personal dengan Perangkat Desa maupun dengan warga masyarakat.
2. Perangkat Desa sebagai unsur utama serta urgen ditingkat desa hendaknya diberi kesempatan dan partisipasi yang lebih luas kepada masyarakat serta Kepala Desa selalu memberikan himbauan kepada Perangkat Desa untuk berpendidikan dan menjalankan tugas serta fungsinya sebagai Perangkat Desa sesuai dengan aturan dan pembagian tugas yang telah disepakati bersama. Disamping itu untuk meningkatkan semangat kerja dan kepuasan bagi mereka yang mempunyai prestasi khusus dalam menjalankan tugasnya hendaknya diberikan penghargaan khusus baik berupa hadiah maupun pujian-pujian.

DAFTAR PUSTAKA

- As'ad, (2007). *"Beberapa Agenda Mutu Pendidikan Dasar dan Menengah"*, Makalah Temu Ilmiah Nasional Manajemen Administrasi Perangkat Desa dalam rangka Menyongsong 50 Tahun Kemerdekaan RI. Dan Dies Natalis XLI IKIP Padang. 1 September 2007.
- Dwiyanto. 2006. *Kinerja Perangkat Desa Dalam Era Global*. Jakarta. Bintang Cahaya
- Emzir, 2011. *Metode Penelitian dan Statistik Pengolahan Data*. Bandung. Mutiara
- Gibson, 2006. *Karakteristik Manusia Dalam Perwujudan Kinerja*. .T. Raja Grafindo Persada, Jakarta
- Ilyas, 2017. *Perangkat Desa Dalam Dunia Teknologi*. Jakarta. Airlangga
- Moeleong, 2009. *Pengolahan Data Penelitian*. Jakarta. Bintang Jaya Irama.
- Saifuddin Azwar, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 1998), 1.
- Santoso, Singgih, (2014). *"Statistik Dalam Pemerintahan Pedesaan"*. Jakarta: Elex Media Komutindo.
- Siswanto. 2009. *Organisasi dan Pelayanan Publik*. Yogyakarta: Yayasan Penerbitan Fakultas Psikologi UGM.
- Subadri. 2018. *Pengaruh pengalaman kerja terhadap kinerja Perangkat Desa di Kecamatan Kebumen Kabupaten Kebumen*. Tesis. Yogyakarta. Universitas Ahmad Dahlan.
- Sugiyono. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset
- . 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset
- Wahyuni. Salamah (2013). *Metodologi Penelitian Pemerintahan Pedesaan*. Surakarta. Universitas Negeri Yogyakarta.

Wiryokusumo Iskandar, 2011. Peningkatan Sumber Daya Masyarakat dan Pengembangan Wilayah Pedesaan. Yogyakarta. Ganesha

HOME / Editorial Team

Editorial Team

Editor in Chief:



Sulastiningsih
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Wiwaha Yogyakarta, Indonesia
[Profile](#) | [Google Scholar](#) | [Scopus](#)

Managing Editor:



Beta Asteria
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Wiwaha Yogyakarta, Indonesia
[Profile](#) | [Google Scholar](#) | [Scopus](#)

Editorial Board:



John Suprihanto
Universitas Gadjahmada Yogyakarta, Indonesia
[Profile](#) | [Google Scholar](#) | [Scopus](#)



H.M. Awal Satrio
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Wiwaha Yogyakarta, Indonesia
[Profile](#) | [Google Scholar](#) | [Scopus](#)



Suhartono
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Wiwaha Yogyakarta, Indonesia
[Profile](#) | [Google Scholar](#) | [Scopus](#)



Suci Utami Wikaningtyas
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Wiwaha Yogyakarta, Indonesia
[Profile](#) | [Google Scholar](#) | [Scopus](#)

Publication and Content Editor:

Agung Slamet Prasetyo
Siti Khotimah

Make a Submission

INFORMATION

For Readers

For Authors

For Librarians

EDITORIAL POLICIES

Publication Ethic

Editorial Team

Reviewer

Focus and Scope

Author Guidelines

Peer Review Process

Publication Frequency

Publication fee

Plagiarism Checker

Copyright Notice

Open Access Policy

Ethical Statement

Publisher

ARTICLE TEMPLATE



ISSN

3026-0469

ISSN 3026-0469



TOOLS

zotero

Mendeley

INDEXING LIST

Crossref

Support By

ijirelawan
JURNAL INDONESIA

VISITORS

